

**MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
KOOPERATIF LEARNING MATA PELAJARAN PENJASKES
DI SMPN 3 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelara Sarjana Sains*



Oleh:

**UMU KHAIRATUL JANNAH
NIP. 16086405**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif
Learning Mata Pelajaran Penjaskes Di Smpn 3 Pariaman
Nama : Umu Khairatul Jannah
NIM : 16086405
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2020


Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP.196112301988031003

Pembimbing



Arie Asnaldi, S.pd, M.Pd.
NIP. 198011032005011

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



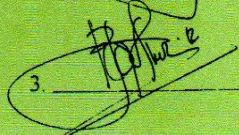
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

**MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
KOOPERATIF LEARNING MATA PELAJARAN PENJASKES DI SPMN
3 PARIAMAN**

Nama : UMU KHAIRATUL JANNAH
NIM : 16086405
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Arie Asnaldi, S.pd, M.Pd	
2. Sekretaris : Dra. Pitnawati, M.Pd	
3. Anggota : Dra. Hj. Rosmanelli, M.Pd	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING MATA PELAJARAN PENJASKES DI SMPN 3 PARIAMAN”**, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan



Umu Khairatul Jannah
NIM.16086405

ABSTRAK

Umu Khairatul Jannah, (2020): “Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Mata Pelajaran Penjas di SMPN 3 Pariaman”

Penelitian ini diawali berdasarkan hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa SMPN 3 Pariaman pada pembelajaran penjas yang masih banyak siswa tidak fokus dan bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian untuk melihat bagaimana motivasi belajar siswa SMPN 3 Pariaman dengan menggunakan metode kooperatif learning saat pembelajaran.

Jenis penelitian adalah deskriptif, dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Pariaman yang berjumlah 210. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu hanya pada kelas VIII A yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian Instrumen penelitian ini melalui angket. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif learning dengan hasil yang baik. Data dianalisis menggunakan teknik distribusi frekwensi (*statistik deskriptif*) dengan rumus presentase.

Dari hasil analisis diperoleh presentase capaian motivasi belajar siswa SMPN 3 Pariaman dengan menggunakan metode kooperatif learning pada pembelajaran penjas yaitu sebesar (73%) yang menjawab YA sebanyak 22 orang dan (27%) menjawab TIDAK sebanyak 8 orang dari jumlah responden 30 orang dan 25 butir pertanyaan.: terdapat capaian baik sekali pada motivasi belajar siswa SMPN 3 Pariaman dengan metode kooperatif learning pada pembelajaran penjas dengan tingkat capaian yaitu (73%).

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Metode Kooperatif *Learning*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Motivasi Belajar Siswa dengan Pembelajaran Kooperatif Learning Mata Pelajaran Penjas di SMPN 3 Pariaman”*. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan pendidikan olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Sebagai penulis pemula, penulis menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas ini.
3. Bapak Drs, Zarwan M.kes selaku Ketua Jurusan pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Arie Asnaldi S.pd M.pd sebagai pembimbing yang penuh ketulusan dan kesabaran meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk

membimbing dan memberi arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dra. Rosmaneli M.pd dan Ibu Dra. Pitnawati M.pd selaku dosen Kontributor yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Salmi S.pd selaku pembimbing praktek lapangan kerja di SMPN 3 yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penelitian untuk penyelesaian skripsi penulis.
7. Teristimewa buat almarhum Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan cinta yang tiada henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Negeri Padang yang telah berpartisipasi memberi bantuan selama proses penelitian..

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya pada semua pembaca, penulis harapkan semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Metode Pembelajaran Kooperatif Learning.....	7
2. Tujuan Metode Pembelajaran Kooperatif Learning	11
3. Unsur-unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif	12
4. Saling Ketergantungan Positif	13
5. Tanggung Jawab Perseorangan.....	14
6. Interaksi Promotif	14
7. Komunikasi Antar Anggota.....	15
8. Pemrosesan Kelompok	15
9. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif	16
10. Perencanaan Metode Pembelajaran Kooperatif Learning	18
11. Fungsi Metode Pembelajaran Kooperatif Learning.....	20
12. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran Kooperatif Learning` `	21

13. Karakteristik Metode Pembelajaran Kooperatif Learning.....	23
14. Motivasi Belajar.....	26
15. Faktor-faktor Motivasi Belajar	28
16. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	30
17. Fungsi Motivasi Belajar.....	32
18. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar.....	33
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Jenis dan Sumber Data.....	37
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Dekripsi Data	39
1. Tes Awal Hasil Motivasi Belajar Siswa Tanpa Menggunakan Metode Kooperatif Learning	39
2. Tes Akhir Hasil Motivasi Belajar Siswa	40
B. Uji Persyaratan Analisis.....	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Homogenitas	43
C. Uji Hipotesis	43
D. Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Populasi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Pariaman	36
2. Sampel Penelitian.....	37
3. Distribusi Hasil Data Awal Hasil Motivasi Belajar Siswa	39
4. Distribusi Hasil Data Akhir Hasil Motivasi Belajar Siswa Setelah Diberikan Metode Pembelajaran Kooperatif Learning	41
5. Rangkuman Uji Normalitas Data.....	42
6. Uji Homogenitas	43
7. Rangkuman Uji t Hipotesis Penelitian	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35
2. Histogram Hasil Data Tes Awal Hasil Motivasi Belajar Siswa	40
3. Histogram Hasil Data Tes Akhir Hasil Motivasi Belajar Siswa.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket.....	50
2. Pengolahan Data Angket Motivasi Siswa dan Sarana Prasarana.....	53
3. Dokumentasi Penelitian	55
4. Surat Penelitian	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses pembelajaran merupakan salah satu pelaksanaan pengembangan ilmu siswa yang diberikan dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah salah satu bidang pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Peningkatan kualitas manusia dapat dilakukan melalui berbagai program pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dan berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan dengan serius oleh pemerintah. Tercapainya peningkatan mutu pendidikan yang tinggi merupakan suatu hasil yang dapat dibanggakan. Salah satu langkah yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan dengan membuat undang-undang pendidikan Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi manusia yang bertanggung jawab.”

Dalam meningkatkan pendidikan, pemerintah telah melakukan kebijaksanaan seperti perbaikan terhadap sistem pengajaran yang menyangkut kurikulum, penempatan pemerataan tenaga pendidikan, pengadaan kegiatan

pelatihan dan keterampilan, penambahan sarana dan prasarana, serta penerapan ide-ide baru dalam usaha meningkatkan mutu. Pendidikan yang diajarkan dalam dunia pendidikan beranekaragam jenis mata pelajarannya. Salah satu diantaranya adalah penjasorkes. Mata pelajaran tersebut telah terdaftar didalam kurikulum dunia pendidikan (KTSP) tingkat SD, SMP, dan SMA atau sekolah lain yang setingkat Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah menengah atas dijelaskan bahwa:

“Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan dan kebugaran maka dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik tentunya siswa yang terbiasa melakukan aktivitas. Rosmaneli (2019)”

Selanjutnya Dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah, dibutuhkan kompetensi profesional atau kemampuan dasar yang dimiliki guru baik dibidang kognitif, penguasaan bahan ajar, keterampilan mengajar, para guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan memiliki kebebasan dalam memilih atau menggunakan metode belajar yang dianggap sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karna itu guru di tuntut dapat memilih menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran penjas. Akan tetapi bila guru tidak pandai memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka siswa akan sulit dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru (Sanjaya, 2006:99).

SMPN 3 Negeri Pariaman merupakan salah satu lembaga pendidikan resmi yang memiliki peranan dalam membina dan mengembangkan prestasi siswa. Salah satu upaya yang dapat di lakukan oleh guru SMPN 3 Pariaman adalah dengan cara mengembangkan keterampilan belajar siswa melalui

metode pembelajaran *kooperatif learning* dalam mata pelajaran penjas di SMPN 3 Pariaman. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah di butuhkan lingkungan belajar di sekolah yang mendukung dan Kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif atau tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran kooperatif learning merupakan suatu cara yang diterapkan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk kelompok. Selain metode pembelajaran yang digunakan sumber daya manusia (SDM) guru berkaitan dengan tingkat pemahaman guru tentang materi pembelajaran. Tingkat pemahaman guru tentang metode pembelajaran kooperatif dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar. Dengan adanya profesional kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif siswa dapat lebih mudah mengerti dan mampu mengaplikasikan perintah yang sudah di berikan guru saat proses belajar, siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang harus kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada merevisinya bila perlu dan mengalakkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok (Asnaldi A 2016).

Melihat dan mempelajari yang telah ada dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, salah satu indikator dari kurangnya motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran penjas dikarenakan metode pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjas. Metode belajar yang di gunakan guru pendidikan

jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas atau latihan, sementara siswa hanya menerima apa yang di sampaikan guru, yaitu mendengar, mengamati teknik gerakan yang benar dan melakukan tugas gerak ketika siswa di minta oleh guru sehingga metode pembelajaran hanya terpusat pada guru. Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMPN 3 Pariaman, dapat diketahui bahwa faktor penyebab kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas adalah kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep penjas, kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang berpusat pada guru, dan juga siswa tersebut kurang teliti dalam menganalisis gerakan saat melakukan praktek di lapangan dan kurangnya kreatifnya guru menggunakan metode saat pembelajaran di laksanakan.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di uraikan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan masalah yang di hadapi siswa SMPN 3 Pariaman. Dengan harapan setelah diadakannya penelitian ini maka akan ada perbaikan dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *kooperatif learning*

2. Motivasi belajar siswa
3. Kemampuan guru saat mengajar
4. Pelaksanaan pembelajaran

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan metode pembelajaran penjas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada mengenai motivasi belajar siswa dalam metode pembelajaran penjas di SMPN 3 kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah siswa termotivasi dalam proses belajar penjas dengan menggunakan metode *kooperatif learning*?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan secara umum untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode *kooperatif learning* di SMPN 3 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai syarat bagi penulis dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1).
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca pada umumnya mengenai metode pembelajaran Penjas di SMP Negeri 3 Pariaman.

3. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan bagi guru-guru pendidikan Penjas di SMP Negeri 3 Pariaman.
4. Dapat memberikan informasi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama lebih mendalam.
5. Sebagai bahan acuan dan bacaan untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK UNP).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh penggunaan implementasi pembelajaran penjas melalui metode kooperatif learning terhadap motivasi belajar siswa secara signifikan sebesar 6.41, dengan nilai t analisis atau t_{hitung} sebesar 6.41 lebih besar dari pada nilai t_{tabel} 1.75 hal tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada:

1. Guru penjasorkes di SMP agar :
 - a. Dalam pembelajaran penjasorkes menerapkan metode kooperatif learning dalam proses pembelajaran penjas.
 - b. Memberikan pemahaman dan pengertian tentang proses pembelajaran dengan metode kooperatif learning.
2. Siswa agar dapat melakukan kegiatan penjasorkes atau terlibat aktif sesuai yang diberikan guru dengan belajar lebih serius dalam kelompok.
3. Kepala sekolah agar menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan kajian yang sama dengan sampel yang lebih banyak dan dalam waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PTRaja Grafindo Persada. Jakarta.
- Abbas dan Nurhayati, (2002), Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Matematika di SMU, <http://depsiknas.go.id>
- Abdulhak, I. 2001. *Komunikasi Pembelajaran Pendekatan Konvergensi dalam Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Pembelajaran*. Bandung:UPI.
- Adkon, Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Media
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Anita Lie. 2010. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo Widia Sarana Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnaldi, A. (2016). Hubungan Pendekatan Latihan Massed Practice Dan Distributed Practice Terhadap Ketepatan Pukulan Lob Pemain Bulutangkis. *Jurnal Menssana*, 1(2), 20-26.
- Djamarah, Syaeful Bahri (2005) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Onong Uchjana. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda Karya.
- Ibrahim, M. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Ibrahim, M., dan Nur, M., 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: University Press.
- Joyce, Bruce and Weil, Marsha. 1980. *Models of Teaching (Second Edition)*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Karli,H dan Yuliaratiningsih, M.S. 2002. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Jilid 2*. Jakarta: Bina Media Informasi.